

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei-deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif. Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Penelitian survei yang digunakan dalam penelitian ini digunakan dengan maksud (1). Memantapkan eksploratif mengenai variabel-variabel yang berkontribusi terhadap kualitas layanan akademik, (2). Mendeskripsikan objek penelitian dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah, Kinerja tenaga administrasi sekolah, sistem informasi manajemen sekolah serta layanan akademik sekolah pada SMA Negeri terakreditasi di Provinsi Kalimantan Tengah, (3). Penjelasan (*explanatory atau firmatory*), yaitu menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis; (4). Evaluasi, (5). Prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang penelitian operasional dan (7). Mengembangkan indikator – indikator social yang berkaitan dengan kualitas layanan akademik sekolah pada SMA Negeri terakreditasi se- Provinsi Kalimantan Tengah.

Sebagaimana yang di kemukakan Kerlinger dalam Akdon (2008, hlm. 91) penelitian survei adalah:

“Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Penelitian survei juga digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Jenis penelitian survei memfokuskan pada pengungkapan hubungan esensial antara variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan

untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dengan memisahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Suatu variabel penyebab terhadap variabel akibat. Variabel sebab akibat adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja tenaga administrasi sekolah, pemanfaatan sistem informasi Sekolah, terhadap kualitas layanan akademik sekolah.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada paradigma positivisme berdasarkan asumsi mengenai objek empiris, yang meliputi : objek atau fenomena dapat di klasifikasikan menurut sifat, jenis , struktur, bentuk dan sebagainya. Berdasarkan asumsi tersebut peneliti dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian dan determinasi tertentu hubungan sebab akibat, dimana dalam penelitian ini hubungan yang di maksudkan adalah jika baik atau buruknya kualitas layanan akademik yang ada pada SMA Negeri iterakreditasi di Provinsi Kalimantan Tengah tentu akan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut di klasifikasikan dan di pilih sesuai dengan rasionalitas yang dapat di terima. Dalam penelitian ini peneliti memilih pendekatan kuantitatif maka peneliti harus bisa mendeskripsikan hubungan kausalitas antara variabel-variabel yang akan diteliti untuk menguji hipotesis dan melahirkan generalisasi untuk membentuk dukungan ataupun sanggahan atas teori yang telah ada. Untuk mendukung penelitian ini maka rancangan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih banyak menggunakan angket atau kuesioner, selain juga di dukung oleh studi dokumentasi pendahuluan. Pendekatan kuantitatif ini disebut sebagai metode ilmiah / scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit / empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis dan data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2010 hlm. 48). Berorientasi pada pendekatan Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan instrument dalam mengumpulkan data. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif

yang dianggakan. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner atau pernyataan harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Instrumen digunakan dalam pengumpulan data
2. Data ditampilkan dalam bentuk angka
3. Keputusan bersifat a priori dalam persentasi data
4. Data berupa satu bentuk dari responden yang dihasilkan dari instrument
5. Data dihitung dan diuraikan secara statistic
6. Generalisasi diperoleh dari hasil pengolahan data statistik

Penelitian ini juga menuntut ketelitian, ketekunan, dan sikap kritis dalam menjaring data dari sumbernya. Untuk itu diperlukan kejelasan sumber yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume dan sebarannya. Dimana data hasil penelitian berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistic yang akan digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya hasil penelitian dapat dipercaya (realiabel dan valid). Dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan yang cukup akurat. Tujuan utama dari survai adalah mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unitunit kemasyarakatan,dll., tetapi sumber utamanya adalah orang.Semakna yang dikemukakan Sugiyono (2010, hlm. 147) bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Lebih lanjut dijelaskan oleh Sukmadinata (2012, hlm. 72) penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif tidak memberikan

perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Tujuan dari penggunaan metode-metode penelitian yang disebutkan diatas adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja tenaga administrasi sekolah dan pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap kualitas layanan akademik pada SMA Negeri terakreditasi di Provinsi Kalimantan Tengah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di dalam lingkup Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah yang terdiri dari 130 SMA Negeri yang tersebar pada 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Jadi populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono 2008, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah 130 SMA Negeri se- Provinsi Kalimantan Tengah. (sumber: lampiran 5).

Berdasarkan pertimbangan peneliti dari 130 SMA negeri yang dijadikan populasi penelitian maka akan diambil sampel sebanyak 47 SMA Negeri yang telah memiliki akreditasi. Sebagaimana telah disinggung dalam latar belakang bahwa sekolah yang telah memiliki akreditasi diasumsikan memiliki kualitas layanan yang lebih baik dibandingkan sekolah yang belum

memiliki akreditasi karena telah memenuhi 8 standar yang telah ditetapkan dalam PP no 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Selain pertimbangan mengenai akreditasi pengambilan sampel sebanyak 47 SMA Negeri yang telah terakreditasi tersebut juga dipertimbangkan sekolah yang dijadikan unit penelitian merupakan sekolah yang memiliki tenaga administrasi sekolah.

## 2. Sampel Penelitian

Dengan memperhatikan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, maka unit yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 47 sekolah negeri yang terakreditasi sesuai yang telah dijelaskan diatas dengan responden yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Administrasi Sekolah dan siswayang merasakan langsung layanan akademik yang ada terdapat didalam 47 sekolah yang diteliti . Dengan pertimbangan tersebut, teknik penarikan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. Metode ini digunakan bila populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2010, hlm. 82). Sebagaimana dijelaskan oleh Akdon (2008, hlm. 100) bahwa *proportionate stratified random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proposional, teknik ini dilakukan apabila anggota populasinya tidak heterogen (tidak sejenis). Dalam hal ini, Arikunto (2010, hlm. 174-175) menegaskan bahwa, “...penelitian sampel dilakukan apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian...yaitu mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi”.

Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. lebih. Dengan memperhatikan ketentuan tersebut, penetapan teknik penarikan sampel secara *Propotionate stratified random sampling* dalam penelitian ini

didasarkan pada beberapa pertimbangan berkenaan dengan karakteristik populasi yang ditentukan pada saat pra penelitian, yakni:

- a. Responden penelitian yang tidak homogen karena merupakan kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa pada SMA Negeri terakreditasi di Provinsi Kalimantan Tengah.
- b. Selanjutnya sampel dilihat dari klasifikasi akreditasi sekolah. Misalnya sekolah yang terakreditasi A, B, dan C yang terdapat di 11 kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Tengah.
- c. Jumlah responden kepala sekolah sebanyak 47 orang dan akan dijadikan sampel responden semuanya.
- d. Jumlah i responden tenaga administrasi sekolah sebanyak 151 responden dari 47 sekolah dan akan di jadikan sampel responden semuanya.
- e. Sampel penelitian ini salah satunya merupakan guru pada SMA Negeri terakreditasi se-Provinsi Kalimantan Tengah, yang di wakili sampel representatif masing-masing 1 orang guru bidang studi, guru bidang studi yang diambil sebagai sampel representatif adalah guru pendidikan agama, PKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Seni, dan Penjaskes. Sehingga sampel representatif di tetapkan 14 orang guru bidang studi dari masing-masing sekolah, sehingga sampel guru sebanyak 637 orang.
- f. Sampel penelitian responden siswa yang akan di wakili oleh siswa kelas 11, dengan asumsi bahwa siswa kelas 11 sudah lama merasakan layanan akademik yang di berikan sekolah, dibandingkan siswa kelas 10. sementara itu siswa kelas 12 tidak di jadikan responden dengan rasional bahwa siswa kelas 12 sedang mengikuti ujian nasional pada penelitian ini dilaksanakan. karena jumlah populasi siswa kelas 11 sebanyak 5513 orang maka penarikan sampel untuk responden siswa menggunakan rumus di bawah ini:

Karena keseluruhan sampel yang diteliti jumlahnya lebih dari 100 sehingga digunakan rumus sampling untuk mewakili keseluruhan sample yang diteliti. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*). Sedangkan tehnik pengambilan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kepercayaan 5%

$\chi^2$  (Sugiyono, 2013, hlm. 158) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan : s = jumlah sampel  
= Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan untuk derajat kebebasan. untuk tingkat kepercayaan 5% harga Chi Kuadrat 3,841

N = Jumlah Populasi

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)  
d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (0,01, 0,05 atau 0,10)

Sampel penelitian digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel penelitian

Ket: Pop = Populasi Sam= Sampel

No	Nama Sekolah	Responden									
		Kepsek		Guru		TU		Siswa		Total	
		Pop	Sam	Pop	Sam	Pop	Sam	Pop	Sam	Pop	Sam
<b>KLASTER A</b>											
1	SMA Negeri 4 Sampit	1	1	37	14	4	4	110	7	152	26
2	SMA Negeri 1 Mentaya Hilir	1	1	35	14	6	6	167	11	209	32
3	SMA Negeri 1 Kapuas Timur	1	1	23	14	5	5	63	4	92	24
4	SMA Negeri 1 Palangkaraya	1	1	88	14	16	16	345	22	450	53
5	SMA Negeri 2 Palangkaraya	1	1	87	14	13	13	283	18	384	46
6	SMA Negeri 4 Palangkaraya	1	1	70	14	5	5	310	20	386	40
7	SMA Negeri 5 Palangkaraya	1	1	38	14	3	3	80	5	122	23

Asti Putri Kartiwi, 2014

KUALITAS LAYANAN AKADEMIK SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	SMA Negeri 1 Karau Kuala	1	1	24	14	5	5	89	6	119	26
9	SMA Negeri 1 Kuala Pembuang	1	1	41	14	6	6	186	12	234	33
10	SMA Negeri 1 Tewah	1	1	34	14	2	2	221	14	258	31
11	SMA Negeri 1 Kurun	1	1	41	14	3	3	201	13	246	31
12	SMA Negeri 1 Murung	1	1	40	14	2	2	261	17	304	34
13	SMA Negeri 1 Dusun Selatan	1	1	22	14	5	5	195	13	223	33

No	Nama Sekolah	Responden									
		Kepsek		Guru		TU		Siswa		Total	
		Pop	Sam	Pop	Sam	Pop	Sam	Pop	Sam	Pop	Sam
14	SMA Negeri 1 Awang Lapai	1	1	16	14	5	5	22	1	44	21
<b>Total Klaster A</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>596</b>	<b>196</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>2533</b>	<b>165</b>	<b>3223</b>	<b>455</b>
<b>KLASTER B</b>											
1	SMA Negeri 1 Pangkep Tutui	1	1	15	14	3	3	43	3	62	21
2	SMA Negeri 1 Pantai Lunci	1	1	18	14	1	1	59	4	79	20
3	SMA Negeri 1 Pulau Malan	1	1	25	14	1	1	59	4	86	20
4	SMA Negeri 1 Hanau	1	1	23	14	1	1	60	4	85	20
5	SMA Negeri 1 Danau Sembuluh	1	1	18	14	1	1	88	6	108	22
6	SMA Negeri 1 Rungan	1	1	30	14	2	2	145	9	178	26
7	SMA Negeri 1 Manuhing	1	1	18	14	1	1	80	5	100	21
8	SMA Negeri 1 Tanah Siang Selatan	1	1	8	8	1	1	174	11	184	21
9	SMA Negeri 1 Seruyan Tengah	1	1	10	10	1	1	58	4	70	16
10	SMA Negeri 2 Kapuas Murung	1	1	23	14	2	2	53	3	79	20



11	SMA Negeri Basarang	1	1	26	14	3	3	80	5	110	23	
12	SMA Negeri 1 Kapuas Hulu	1	1	17	14	2	2	64	4	84	21	
13	SMA Negeri Kahayan Hilir	1	1	20	14	2	2	132	9	155	26	
14	SMA Negeri Kahayan Tengah	1	1	23	14	2	2	50	3	76	20	
15	SMA Negeri Kahayan Kuala	1	1	11	11	2	2	13	1	27	15	
16	SMA Negeri Palangkaraya	1	1	87	14	7	7	371	24	466	46	
17	SMA Negeri 1 Dusun Utara	1	1	18	14	3	3	49	3	71	21	
18	SMA Negeri 2 Dusun Selatan	1	1	39	14	5	5	155	10	200	30	
<b>Total Klaster B</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>429</b>	<b>239</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>1733</b>	<b>113</b>	<b>2220</b>	<b>410</b>	
<b>KLASTER C</b>												
1	SMA Negeri Katingan Kuala	1	1	22	14	2	2	96	6	121	23	
2	SMA Negeri Katingan Hilir	1	1	26	14	2	2	75	5	104	22	
3	SMA Negeri	2	1	1	13	13	2	2	55	4	71	20
No	Nama Sekolah	<b>Responden</b>										
		<b>Kepsek</b>		<b>Guru</b>		<b>TU</b>		<b>Siswa</b>		<b>Total</b>		
		<b>Pop</b>	<b>Sam</b>	<b>Pop</b>	<b>Sam</b>	<b>Pop</b>	<b>Sam</b>	<b>Pop</b>	<b>Sam</b>	<b>Pop</b>	<b>Sam</b>	
	Katingan Kuala											
4	SMA Negeri Katingan Hilir	1	1	34	14	5	5	155	10	195	30	
5	SMA Negeri Katingan Tengah	1	1	32	14	2	2	140	9	175	26	
6	SMA Negeri Permata Intan	1	1	22	14	1	1	130	8	154	24	
7	SMA Negeri Katingan Hulu	1	1	23	14	1	1	74	5	99	21	
8	SMA Negeri 2 Laung Tuhup	1	1	10	10	1	1	62	4	74	16	
9	SMA Negeri 1 Laung Tuhup	1	1	15	14	1	1	65	4	82	20	

10	SMA Negeri 1 Dusun Hilir	1	1	19	14	4	4	60	4	84	23
11	SMA Negeri 1 Sebangau Kuala	1	1	14	14	2	2	49	3	66	20
12	SMA Negeri 2 Maluku	1	1	11	11	2	2	43	3	57	17
13	SMA Negeri 1 Pulau Petak	1	1	20	14	2	2	55	4	78	21
14	SMA Negeri Mantangai	1	1	17	14	2	2	80	5	100	22
15	SMA Negeri 1 Kapuas Tengah	1	1	19	14	2	2	108	7	130	24
<b>Total Klaster C</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>297</b>	<b>202</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>1247</b>	<b>81</b>	<b>1590</b>	<b>329</b>

Sumber: BAN Provinsi Kalimantan Tengah 2013, LPMP Provinsi Kalimantan Tengah 2013

Dari tabel 3.1 diatas diperoleh jumlah responden Kepala sekolah sebanyak 47 orang, Guru 637 orang, Tenaga administrasi 151 orang, dan siswa 359 orang. Sehingga total sampel keseluruhan sebanyak 1194 orang. sehingga keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 2388 orang dari 47 sekolah pada SMA Negeri terakreditasi di Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **D.Jenis Data Penelitian**

Jenis data yang di butuhkan dari penelitian ini yaitu berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/scoring.( Sugiyono,2011, hlm. 6).

Data utama penelitian adalah seberapa scoring besarnya pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja tenaga administrasi sekolah dan pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap kualitas layanan akademik sekolah selanjutnya dikuatkan dengan peristiwa dan objek yang di teliti dalam penelitian ini. Objek penelitian ini berkaitan dengan indikator-indikator yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja tenaga administrasi sekolah dan pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap kualitas layanan

akademik yang di rasakan oleh kepala sekolah, guru, tenaga administrasi sekolah serta yang utama bagi siswa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

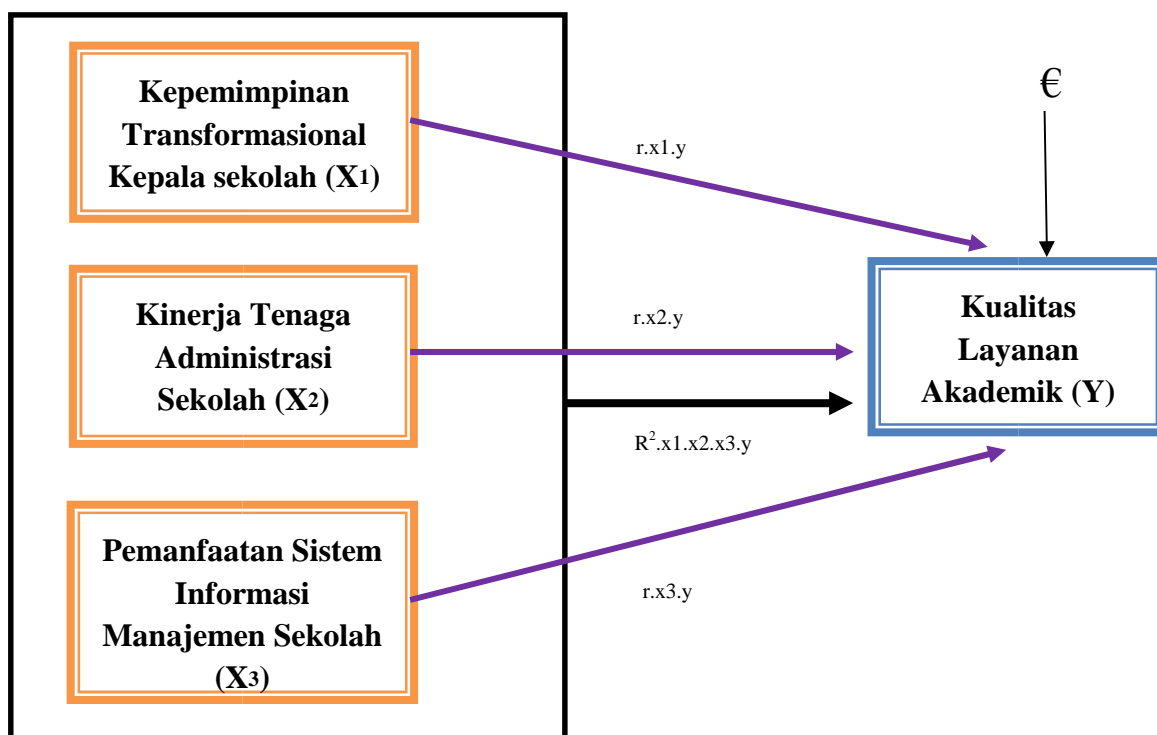
Pengumpulan data penelitian kuantitatif tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti tetapi diwakili oleh angket yang di sebarakan kepada sampel penelitian, sebagaimana yang di kemukakan oleh Creswell (2012, hlm. 47). *“Questionnaires, are form used in a survei design that participant in a study complte and return to the researcher”* Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan / responden mengisi pertanyaan kemudian setelah diisi dikembalikan kepada peneliti.

Angket (*Questionnaire*), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2011, hlm. 192). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang di diharapkan dari responden. angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas . angket yang digunakan dalam penelitian dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirimkan melalui pos dan email (Sugiyono, 2013, hlm. 230). Angket yang di gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk skala likert, angket jenis ini di kembangkan untuk mengukur skala, pendekatan ini menuntut sejumlah item pertanyaan yang monoton yang terdiri dari positif dan negatif.

### **F. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini meliputi ruang lingkup peningkatan kualitas layanan akademik SMA Negeri di Provinsi Kalimantan Tengah yang terdiri dari variabel Kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X1), Variabel

kinerja tenaga administrasi sekolah ( $X_2$ ), Variabel Pemanfaatan sistem informasi manajemen Sekolah ( $X_3$ ), terhadap Kualitas layanan akademik sekolah ( $Y$ ) Baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersamaan digambarkan ke dalam desain penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

$X_2$  : Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah

$X_3$  : Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah  $Y$  :

Kualitas Layanan Akademik Sekolah

$r.x1.y$  : Pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$

$r.x2.y$  : Pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$

$r.x3.y$  : Pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$

Asti Putri Kartiwi, 2014

KUALITAS LAYANAN AKADEMIK SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$R^2_{.X_1.X_2.X_3.Y}$  : Pengaruh Secara Bersama-sama  $X_{1,2,3}$  terhadap  $Y$

$\epsilon$  : Nilai residu (variabel lain diluar yang diteliti)

## G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menyamakan persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah, maka perlu ditegaskan beberapa istilah atau didefinisikan secara operasional. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari berbagai variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan dalam penelitian ini adalah pemimpin bercorak transformasional, mereka dapat merangsang dan menginspirasi pengikutnya, baik untuk mencapai sesuatu yang tidak biasa dan, dalam prosesnya, mengembangkan kapasitas kepemimpinannya sendiri. Pemimpin transformasional membantu pengikutnya untuk berkembang dan membuat mereka menjadi pemimpin baru dengan cara merespon kebutuhan-kebutuhan yang bersifat individual dari para pengikut. Mereka memberdayakan para pengikut dengan cara menyelaraskan tujuan yang lebih besar individual para pengikut, pemimpin, kelompok, dan organisasi. Kepemimpinan Transformasional dapat mengubah pengikut melebihi kinerja yang diharapkan, sebagaimana mereka mampu mencapai kepuasan dan komitmen pengikut atas kelompok ataupun organisasi. Dimensi yang digunakan untuk mengukur kepemimpinan transformasional dalam penelitian ini adalah *Idealized Influence* (pengaruh idielisme), *Inspirational Motivation* (Motivasi yang menginspirasi), dan *Intellectual Stimulation* (Stimulasi intelektual).
2. Kinerja dalam penelitian ini adalah kinerja tenaga administrasi sekolah yang merupakan hasil kerja tenaga administrasi sekolah pada suatu

pride tertentu dan merupakan gabungan dari tiga faktor yaitu pengetahuan, Pengalaman, dan kepribadian,. Dimensi yang digunakan untuk mengukur atau menilai kinerja Tenaga administrasi Sekolah dalam penelitian ini adalah kemampuan (*Ability*) untuk mengerjakan pekerjaannya, tingkat usaha (*Effort*) , dukungan (*Support*) yang diberikan kepada Tenaga administrasi dan Technical Skill yang harus di miliki oleh tenaga administrasi sekolah.

3. Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam penelitian ini merupakan proses penggunaan/ penerapan suatu sistem di sekolah yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut (sekolah) kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah dan mengolah serta mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya. Sistem digunakan sebagai suatu metoda dalam hal memecahkan masalah atau pembuatan keputusan (*problem solving and decision making*).Dimensi sistem informasi manajemen terbagi menjadi tiga yang kemudian dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator. Dimensi tersebut yaitu: Perangkat lunak (*software*), Perangkat keras ( *hardware*) dan Operator (*brainware*).
4. Kualitas layanan akademik sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan yang meliputi tingkat keunggulan suatu aktivitas yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan kepada siswa dan masyarakat sebagai konsumen yang mempunyai harapan tertentu, terutama dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan standar mutu. kualitas layanan pendidikan adalah bentuk layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan beserta seluruh karyawan/ organisasi yang sangat memuaskan, kepada para pelanggan sesuai dengan standar mutu tertentu. Terdapat *lima* dimensi pokok yang menentukan kualitas layanan yaitu; bukti langsung (*tangibles*) yaitu penampilan luar dari *service quality* yang dapat berupa fasilitas fisik, peralatan, personalia dan komunikasi,

empati (*emphaty*) yaitu pemahaman secara pribadi kepada pelanggan, dalam hal ini siswa dan orang tua siswa, daya tanggap (*responsiveness*) yaitu kerelaan untuk membantu pelanggan dalam hal ini siswa dan orang tua siswa dengan layanan yang tepat sehingga akan memberikan respon positif terhadap layanan yang diberikan, keandalan (*reliability*) yaitu kemampuan untuk menunjukkan atau melaksanakan service yang dijanjikan secara tepat dan dapat dipercaya dan jaminan (*assurance*) yaitu pengetahuan, kesopanan dan kemampuan karyawan untuk menyampaikan kepercayaan dan keyakinan kepada siswa dan orang tua sehingga siswa dan orang tua merasa aman atau terjamin.

#### **H. Intrumen Penelitian**

Dengan dilandasi oleh makna serta definisi dari ketiga variabel sebagaimana telah diuraikan tadi, instrumen penelitian yang disusun dalam penelitian ini dibentuk dengan kisi-kisi seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel.3.2

## Kisi-Kisi Instrument Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X1)

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
<b>Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)</b>  Bass and Riggio (2005). Erkutlu. (2006)	<b>Idialized influence</b>	1) Kemampuan menghadirkan rasa hormat (respect)	a. Kepala sekolah bersikap tegas	1, 2,3,4
			b. Kepala sekolah selalu tepat waktu datang kesekolah.	5,6
		2) Kemampuan menghadirkan rasa percaya diri (Trust)	a. Dalam melaksanakan tugas staf tidak pernah di awasi secara berlebihan oleh kepala sekolah	7,8,9
			b. Kepala sekolah memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan guru dan staf	10,11
		3) Mempertimbangkan Kebutuhan staff	a. Kepala sekolah menanyakan kesulitan staf dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang di berikan.	12,13
			b. Kepala sekolah memberikan kebebasan staf untuk menentukan sarana apa yang di butuhkan dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaannya.	14,15
		4). Memiliki perilaku moral yang etis	a. Kepala sekolah menggunakan bahasa yang sopan ketika menegur staf yang melakukan kesalahan.	16,17



DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
	<b>Inspirational Motivation</b>	1) Kemampuan memberikan tantangan pekerjaan	b. Kepala sekolah selalu tersenyum jika berpapasan dengan guru, siswa dan staf sekolah.	18,19
			a. Kepala sekolah memberikan tugas yang belum pernah dilaksanakan oleh staf layanan.	20,21
		2) Memperhatikan makna pekerjaan bagi staff	b. Kepala sekolah memberikan tanggung jawab tambahan kepada staf pengelola layanan	22
			a. Kepala sekolah memperhatikan kemampuan staf dalam melaksanakan tugas yang di berikan	23
		3) Kemampuan untuk membangkitkan antusiasisme dan motivasi pada staff	b. Kepala sekolah memperhatikan minat staf layanan terhadap pekerjaan yang di laksanakan	24
			a. Kepala sekolah selalu mensupport staf dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.	25,26
		b. Kepala sekolah menghargai hasil kerja staf pengelola layanan	27	

Asti Putri Kartiwi, 2014

KUALITAS LAYANAN AKADEMIK SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
	<b>Intellectual stimulation</b>	1) Mempraktikan inovasiinovasi	a. Kepala sekolah memberikan masukan mengenai pekerjaan yang dilaksanakan staf layanan	28,29
			b. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada staf untuk mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas	30
		2) Sikap dan perilaku yang didasarkan pada ilmu pengetahuan	a. Tugas dan tanggung jawab staf yang di berikan oleh kepala sekolah sesuai <i>dengan job deskripsi</i> yang telah di tetapkan sebelumnya.	31,32
			b. Kepala sekolah memberikan tugas sesuai dengan bidang keilmuan yang di miliki oleh staf layanan.	33,34
		3) Mendorong staff mempelajari pendekatan baru dalam melakukan pekerjaan.	a. Kepala sekolah memfasilitasi staf dalam mengikuti seminar/ workshop yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilaksanakannya	35,36,37
			b. Kepala sekolah memberikan kemudahan perizinan kepada staf yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.	38,39

Asti Putri Kartiwi, 2014

KUALITAS LAYANAN AKADEMIK SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel.3.3

## Kisi-Kisi Instrument Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah (X2)

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
<b>Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah (X<sub>2</sub>)</b> Mathis dan Jackson (2008, hlm. 83)	<b>Ability</b>	1) Mengerjakan Pekerjaan	a. Dapat menggunakan computer	1,2
			b. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	3,4
		2) Tingkat usaha	a. Motivasi Tinggi dalam pelaksanaan pekerjaan	5,6
			a. Memahami benar jenis pekerjaan yang di kerjakan	7
		3) Dukungan yang diberikan kepada orang lain. .	a. Dukungan dalam melaksanakan pekerjaan	8,9
			b. Dukungan dalam hubungan sosial	10,11
	<b>Effort</b>	1) Keuletan	a. Pulang ketika pekerjaan telah selesai di laksanakan	12,13,14
			b. Selalu ada di tempat ketika jam sekolah belum berakhir.	15,16

		2) Kerja Keras	a. Tenaga administrasi menyelesaikan pekerjaan dengan semangat	17,18
--	--	----------------	--	-------

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
		3) Kualitas kerja dalam memberikan layanan	b. Sangat antusias terhadap pekerjaan yang dilaksanakan.	19,20
			a. Tingkat kesulitan pekerjaan yang diberikan.	21
			b. Melaksanakan tugas dari kepala sekolah dengan baik dan penuh tanggung jawab	22
	<b>Support</b>	1) Tenaga Administrasi sekolah Terlibat secara emosi dengan seluruh stakeholder sekolah	a. Merasa bahwa pekerjaannya merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dan di selesaikan	23,24
			b. Memiliki rasa tidak nyaman ketika pekerjaan yang dilaksanakan belum selesai sesuai dengan jadwal yang di tetapkan	25
		2) Tenaga administrasi sekolah terlibat secara psikologis dengan	a. Mengungkapkan pendapatnya ketika terdapat permasalahan pada pelaksanaan KBM di sekolah	26,27

		seluruh stakeholder sekolah	b. Merasa bertanggung jawab ketika ada keluhan siswa mengenai kualitas layanan pembelajaran yang di berikan sekolah	28,29
--	--	-----------------------------	---	-------

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
	<b>Technicalskills</b>	1) Menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur dan teknik untuk melaksanakan kegiatan layanan pembelajaran	a. Memiliki wawasan dan teknik tertentu dalam melaksanakan pekerjaan	30,
			b. Memahami betul proses dalam melaksanakan pekerjaan yang di berikan kepala sekolah.	31
		2) Kemampuan dalam proses pengambilan keputusan	a. Tegas dalam mengambil keputusan	33,34
			b. Tepat mengambil keputusan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi	35
		3) Mampu memanfaatkan perangkat computer dan Sistem informasi manajemen sekolah	a. Mampu menggunakan computer dengan baik	36
			b. Dapat mengelola sistem informasi manajemen sekolah menggunakan teknologi computer.	37,38

	4) Kemampuan dalam menguasai tehnik dan menangani konflik	a. Menguasai teknik melaksanakan pekerjaan sesuai prosedur	39
		b. Menangani permasalahan yang berkaitan dengan pekerjaan	40

Tabel.3.4

## Kisi-Kisi Instrument Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (X3)

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
<b>Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X<sub>3</sub>)</b> (Laundon dan Laundon. (2013) O'Brien (2014))	<b>Software (Perangkat Lunak)</b>	1) Easy to use	a. Prosedur penggunaan tidak rumit	1,2
			b. Ada manual cara penggunaan software	3
		2) Sistem Flexibility	a. Dapat di instal di komputer jenis dan spesifikasi apapun.	4
			b. Dapat menyimpan beberapa jenis data	5
		3) Respon Time	a. Proses input data yang diperlukan	6
			b. Mudah mengakses data yang diperlukan	7,8
		4) Security	a. Aman untuk digunakan menyimpan data	8

			b. Aman dan mudah untuk digunakan mengakses data yang diperlukan	9
		1) Ketahanan dari kerusakan	a. Tidak mudah rusak	10,11
			b. Suku cadang mudah di dapat	12

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
	<b>Hardware (Perangkat Keras)</b>	2) Kemampuan operasi secara online	a. Tersambung dengan jaringan internet	13
			b. Sistem jaringan online yang tidak lambat dan mudah digunakan	14
		3) Storage besar dalam penyimpanan data	a. Kapasitas ram cukup untuk menjalankan aplikasi	15
			b. Kapasitas hardisc cukup untuk menyimpan data	16
	<b>Brainware (User)</b>	1) Seberapa sering pengguna memakai sistem	a. Sering digunakan untuk input data	17
			b. Dimanfaatkan sebagai basis data yang utama	18

		2) Efisiensi	a. Menggunakan sim sebagai basis data utama	19
			b. Dapat menggunakan aplikasi sim dengan baik.	20

Tabel.3.5

## Kisi-Kisi Instrument Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y)

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
<b>Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y).</b> Zeithalm, Bitner dan Gremler. (2009). Kang dan James(2007)	<b>Reabilitas</b>	1) Memberikan layanan sesuai janji	a. Memperhatikan keinginan siswa	1,2
			b. Tepat waktu memberikan layanan	3,4
		2) Dapat diandalkan dalam menangani masalah	a. Mau mendengar keluhan siswa mengenai masalah layanan pembelajaran	5,6
			b. Membantu siswa memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran	7,8
		3) Memberikan layanan secara benar sesuai	a. Mendengarkan permintaan siswa sebagai konsumen pendidikan	9,10



	prosedur	b. Memberikan layanan sesuai permintaan	11
	4) Menyediakan informasi yang tepat dan perlu	a. Memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kegiatan pembelajaran	12,13,14
		b. Memberikan informasi sesuai kebutuhan akademik di sekolah	15
	1) Dapat di percaya oleh rekan sejawat	a. Dapat menjaga privasi rekan sesama tenaga administrasi maupun guru di sekolah	16,17

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
	<b>Jaminan</b>		b. Membantu menyelesaikan masalah rekan sejawat.	18,19
		2) Bersikap ramah dan sopan	a. Menyapa siswa dan rekan sejawat ketika berpapasan	20,21
			b. Akrab dengan rekan sesama tenaga administrasi sekolah dan guru	22,23
		3) Berpengetahuan luas	a. Menguasai bidang pekerjaan yang dikerjakan	24,25
			b. Mampu memberikan informasi yang dibutuhkan	26,27

<b>Bukti Fisik</b>	1) Memiliki peralatan mutakhir/terbaru	a. Ada sarana pendukung layanan.	28
		b. Memanfaatkan fasilitas internet dalam melaksanakan pekerjaan	29
	2) Lingkungan kerja nyaman dan atraktif	a. Interaksi antara rekan sejawat	30
		b. Akrab meskipun diluar dari pekerjaan	31
	3) Berpenampilan rapi/professional	a. Memakai pakaian rapi dan bersih	32
		b. Memakai pakaian sesuai ketentuan sekolah	33

<b>DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUB INDIKATOR</b>	<b>ITEM</b>
		4) Memiliki materi yang menarik secara visual di tempat kerja	a. Punya inovasi dalam melakukan pekerjaan	34,35
			b. Tidak terpaku pada struktur yang ada	36
	<b>Empati</b>	1) Memberikan perhatian individual kepada siswa	a. Membantu pendataan siswa yang bermasalah dengan KBM	37
			b. Membantu pendataan siswa yang berprestasi dalam KBM	38

		2) Tenaga administrasi sekolah memperlakukan siswa secara penuh perhatian	a. Mau mendengarkan keluhan dan kritikan dari siswa	39,40
			b. Membantu siswa memecahkan masalah	41
		3) Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan siswa	a. Mendahulukan kepentingan siswa diatas kepentingan pribadi Tenaga administrasi	42
			b. Memperhatikan permasalahan yang dihadapi siswa menyangkut layanan yang diterima siswa	43
		4) Waktu jam belajar yang sesuai dan nyaman	a. Menyusun jadwal pelajaran dengan tepat	44

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
	<b>Daya Tanggap</b>	1) Respek kepada siswa	a. Mendiskusikan jadwal pelajaran yang akan di tentukan dengan guru kelas	45
			a. Sopan dalam memperlakukan siswa	46
			b. Mau mendengar permasalahan siswa	47

	2) Cepat tanggap terhadap permintaan siswa	a. Sigap dalam melayani siswa	48
		b. Tidak banyak prosedur dalam melaksanakan layanan di sekolah	49
	3) Bersedia mengakomodasi permintaan dan kebutuhan siswa yang istimewa.	a. Menyediakan waktu untuk layanan khusus	50
		b. Dengan senang hati dan ikhlas membantu kesulitan siswa dalam pelaksanaan KBM	51

Berdasarkan kisi-kisi tersebut, selanjutnya disusun instrumen penelitian dalam bentuk angket/kuesioner tertutup. Angket/kuesioner dalam hal ini merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh informasi atau data dari responden yang diperlukan peneliti. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010, hlm. 194).

Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah memuat alternatif jawaban agar mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *check* (√) (Riduwan, 2010, hlm. 100).

## **I. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian**

Kualitas instrument di tentukan oleh dua kriterian utama : Validitas dan Reliabilitas. Validitas instrument menunjukkan seberapa jauh ia akan mengukur apa yang hendak di ukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Sebelum menganalisis hasil penyebaran kuesioner, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas atas instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang valid dalam proses ujicoba instrumen akan digunakan kembali dalam proses pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang tidak valid tidak akan digunakan kembali.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas adalah untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2010, hlm. 97-118) menjelaskan bahwa

validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Merujuk pada skala yang digunakan yaitu skala Likert lima point, maka teknik yang sesuai untuk menguji validitas kuesioner dengan skala tersebut adalah dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment*, seperti yang ditulis oleh Akdon (2008, hlm. 144) sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item) n

= Jumlah responden.

Proses pengambilan keputusan validitas item didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung}$  positif, dan  $r_{hitung} \geq 0,3$ , maka item pernyataan valid
- 2) Jika  $r_{hitung}$  negatif, dan  $r_{hitung} < 0,3$ , maka item pernyataan tidak valid

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2008, hlm. 188-189) menyatakan bahwa Item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi  $\geq 0,3$ . Jadi, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Untuk lebih jelasnya tentang uji validitas, berikut adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas data Kepemimpinan

Tabel 3.  
Transformasional Kepala Sekolah ( $X_1$ ), Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah ( $X_2$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah ( $X_3$ ), Kualitas Layanan Akademik Sekolah ( $Y$ ).

6

Hasil Uji Validitas Data Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah ( $X_1$ )

No	r Hitung	r Tabel	Kriteria	No	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0.67	0.30	Valid	21	0.88	0.30	Valid
2	0.60	0.30	Valid	22	0.36	0.30	Valid
3	0.39	0.30	Valid	23	0.67	0.30	Valid
4	0.78	0.30	Valid	24	0.95	0.30	Valid
5	0.13	0.30	Invalid	25	0.74	0.30	Valid
6	0.74	0.30	Valid	26	0.95	0.30	Valid
7	-0.29	0.30	Invalid	27	0.83	0.30	Valid
8	0.72	0.30	Valid	28	0.78	0.30	Valid
9	0.64	0.30	Valid	29	0.42	0.30	Valid
10	0.67	0.30	Valid	30	0.68	0.30	Valid
11	0.20	0.30	Invalid	31	0.57	0.30	Valid
12	0.85	0.30	Valid	32	0.75	0.30	Valid
13	0.68	0.30	Valid	33	0.64	0.30	Valid
14	0.94	0.30	Valid	34	0.50	0.30	Valid
15	0.96	0.30	Valid	35	0.44	0.30	Valid
16	0.79	0.30	Valid	36	0.76	0.30	Valid
17	0.83	0.30	Valid	37	0.58	0.30	Valid
18	0.61	0.30	Valid	38	0.70	0.30	Valid
19	0.72	0.30	Valid	39	0.69	0.30	Valid
20	0.20	0.30	Invalid				

Berdasarkan tabel 3.6 diperoleh bahwa pada variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dari 39 pernyataan, item pernyataan yang valid ada 35 item dan yang tidak valid ada 5 pernyataan yaitu nomor 5, 7, 11, 20. Maka pertanyaan tersebut tidak akan digunakan dalam

penelitian. Item yang valid berarti bahwa pernyataan tersebut dapat mengukur variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah ( $X_1$ ).

Tabel 3.8 berikut menyajikan secara lengkap uji validitas Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah ( $X_2$ ).



Tabel 3.

7

Hasil Uji Validitas Data Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah ( $X_2$ )

No	r Hitung	r Tabel	Kriteria	No	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0.32	0.30	Valid	21	0.60	0.30	Valid
2	0.54	0.30	Valid	22	0.82	0.30	Valid
3	0.94	0.30	Valid	23	0.83	0.30	Valid
4	0.72	0.30	Valid	24	0.91	0.30	Valid
5	0.76	0.30	Valid	25	0.61	0.30	Valid
6	0.92	0.30	Valid	26	0.59	0.30	Valid
7	0.89	0.30	Valid	27	0.77	0.30	Valid
8	0.76	0.30	Valid	28	0.92	0.30	Valid
9	0.74	0.30	Valid	29	0.72	0.30	Valid
10	0.77	0.30	Valid	30	0.91	0.30	Valid
11	0.85	0.30	Valid	31	0.83	0.30	Valid
12	0.86	0.30	Valid	32	0.37	0.30	Valid
13	0.83	0.30	Valid	33	0.82	0.30	Valid
14	0.90	0.30	Valid	34	0.01	0.30	Invalid
15	0.86	0.30	Valid	35	0.36	0.30	Valid
16	0.76	0.30	Valid	36	0.40	0.30	Valid
17	0.74	0.30	Valid	37	0.11	0.30	Invalid
18	0.89	0.30	Valid	38	0.48	0.30	Valid
19	0.59	0.30	Valid	39	0.32	0.30	Valid
20	0.48	0.30	Valid	40	0.59	0.30	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 diperoleh bahwa pada variabel Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah ( $X_2$ ) dari 40 pernyataan, item pernyataan yang valid ada 38 item dan yang tidak valid ada 2 pernyataan yaitu nomor 34 dan 37 maka pertanyaan tersebut tidak akan digunakan dalam penelitian. Item yang valid berarti bahwa pernyataan tersebut dapat mengukur variabel Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah ( $X_2$ ).

Tabel 3.

Tabel 3.9 berikut menyajikan secara lengkap uji validitas Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah ( $X_3$ ).

8

Hasil Uji Validitas Data Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah ( $X_3$ )

No	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0.68	0.30	Valid
2	0.34	0.30	Valid
3	0.44	0.30	Valid
4	0.33	0.30	Valid
5	0.84	0.30	Valid
6	0.43	0.30	Valid
7	0.57	0.30	Valid
8	0.42	0.30	Valid
9	0.36	0.30	Valid
10	0.92	0.30	Valid
11	0.92	0.30	Valid
12	0.73	0.30	Valid
13	0.81	0.30	Valid
14	0.91	0.30	Valid
15	0.91	0.30	Valid
16	0.87	0.30	Valid
17	0.82	0.30	Valid
18	0.79	0.30	Valid
19	0.77	0.30	Valid
20	0.68	0.30	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh bahwa pada variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah ( $X_3$ ) dari 20 pernyataan, semua item pernyataan valid. Item yang valid berarti bahwa pernyataan tersebut dapat mengukur variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah ( $X_3$ ).

Tabel 3.

Tabel 3.10 berikut menyajikan secara lengkap uji validitas Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y).

9

Hasil Uji Validitas Data Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y)

No	r Hitung	r Tabel	Kriteria	No	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0.81	0.30	Valid	27	0.49	0.30	Valid
2	0.67	0.30	Valid	28	0.70	0.30	Valid
3	0.86	0.30	Valid	29	0.61	0.30	Valid
4	0.86	0.30	Valid	30	0.66	0.30	Valid
5	0.85	0.30	Valid	31	0.69	0.30	Valid
6	0.91	0.30	Valid	32	0.67	0.30	Valid
7	0.79	0.30	Valid	33	0.66	0.30	Valid
8	0.58	0.30	Valid	34	0.56	0.30	Valid
9	0.74	0.30	Valid	35	0.70	0.30	Valid
10	0.80	0.30	Valid	36	0.59	0.30	Valid
11	0.66	0.30	Valid	37	0.66	0.30	Valid
12	0.42	0.30	Valid	38	0.38	0.30	Valid
13	0.09	0.30	Invalid	39	0.90	0.30	Valid
14	0.80	0.30	Valid	40	0.88	0.30	Valid
15	0.68	0.30	Valid	41	0.72	0.30	Valid
16	0.36	0.30	Valid	42	0.80	0.30	Valid
17	0.34	0.30	Valid	43	0.81	0.30	Valid
18	0.37	0.30	Valid	44	0.36	0.30	Valid
19	0.73	0.30	Valid	45	0.39	0.30	Valid
20	0.74	0.30	Valid	46	0.70	0.30	Valid
21	0.37	0.30	Valid	47	0.66	0.30	Valid
22	0.55	0.30	Valid	48	0.63	0.30	Valid
23	0.56	0.30	Valid	49	0.34	0.30	Valid
24	0.81	0.30	Valid	50	0.61	0.30	Valid

Tabel 3.

25	0.79	0.30	Valid	51	0.65	0.30	Valid
26	0.13	0.30	Invalid				

Berdasarkan tabel 3.9 diperoleh bahwa pada variabel Kualitas Layanan akademik Sekolah (Y) dari 51 pernyataan, item 13 dan 269 dinyatakan tidak valid dan tidak akan di gunakan dalam penelitian. Item yang valid berarti bahwa pernyataan tersebut dapat mengukur variabel Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y).

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah menguji apakah hasil kuesioner dapat dipercaya atau tidak. Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal dapat dilakukan dengan test retest (stability), equivalent dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.

Menurut Sugiyono (2010, hlm 34), pengujian reliabilitas instrument dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Untuk keperluan penelitian ini, butir-butir instrument di belah menjadi dua yaitu kelompok atas dan kelompok bawah.

Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut:

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut.

- a) Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :  $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

- b) Menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan :  $\sum S_i$  = Jumlah Varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots, n$  = Varians item ke-1,2,3,.....n

c) Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_i^2}{N} - \frac{(\sum X_i)^2}{N}$$

Keterangan :  $S_t$  = Varians total

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat  $X$  total

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah  $X$  total dikuadratkan  $N$  = jumlah responden

d) Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus

$$r_{11} = \frac{\sum S_i}{S_t} - k$$

Keterangan :  $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total  $k$  = Jumlah item

(Sumber: Riduwan, 2010, hlm. 120)

Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (2010, hlm. 149) yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.10

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Proses pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak *MS Excel 2007*. Hasil pengujian didapatkan :

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Data Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah ( $X_1$ ) , Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah ( $X_2$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah ( $X_3$ ), dan Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y)

No	Variabel	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1	Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah ( $X_1$ )	0,97	Sangat Kuat
2	Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah ( $X_2$ )	0,97	Sangat Kuat
3	Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah ( $X_3$ )	0,94	Sangat Kuat
4	Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y)	0,97	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil uji reabilitas di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa reliabilitas instrumen pengungkap Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah ( $X_1$ ) , Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah ( $X_2$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah ( $X_3$ ), Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y) berada pada kategori sangat kuat dan kuat.

## J. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah deskriptif dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode kuantitatif berakhir setelah hipotesis terbukti atau tidak terbukti..

## 1. Analisis Data Deskriptif

Deskripsi dari hasil penelitian ini akan menggambarkan perhitungan dan hasil-hasil variabel penelitian dengan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Berdasarkan masalah yang dirumuskan pada penelitian ini, pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja tenaga administrasi sekolah dan pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap kualitas layanan akademik maka analisis hasil penelitian ini diarahkan untuk mengkaji adanya korelasi di antara variabel-variabel tersebut. Data penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket terhadap 30 sampel responden yang terdiri kepala sekolah, guru, tenaga administrasi sekolah, dan siswayang ada di 47 SMA Negeri terakreditasi pada Provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yakni, 1) Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah, 2) Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah, 3) Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah dan 4) Kualitas Layanan Akademik. Data yang berhasil dikumpulkan melalui angket mengacu pada skala *Likert*, selanjutnya diolah dengan penentuan dan klasifikasi skor (*skala likert*) yang didasarkan pada klasifikasi dari Sugiyono (2010, hlm. 134) dan disajikan dalam bentuk tabulasi data induk setiap variabel penelitian.

Pengelompokkan skor ini terdiri atas empat klasifikasi, yaitu:

Tabel 3.12  
Klasifikasi Skor Data Penelitian

Variabel kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	Variabel Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah	Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen	Variabel Kualitas Layanan Akademik Sekolah	Klasifikasi Skor
Selalu	Selalu	Selalu	Selalu	5



Sering	Sering	Sering	Sering	4
Kadang-Kadang	Kadang-Kadang	Kadang-Kadang	Kadang-Kadang	3
Jarang	Jarang	Jarang	Jarang	2
Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	1

Sumber: diolah dari Sugiyono (2010, hlm. 93)

Dengan melakukan klasifikasi hasil data penelitian, maka akan tampak kecenderungan tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan, yang mencakup empat variabel penelitian, yaitu berkenaan dengan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah ( $X_1$ ), Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah ( $X_2$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen ( $X_3$ ) dan Kualitas Layanan Akademik sekolah ( $Y$ ).

Adapun langkah-langkahnya adalah melakukan proses pengumpulan data, selanjutnya dilakukan analisis meliputi: (1) deskripsi data untuk masing-masing variabel; (2) pengujian prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas; (3) pengujian hipotesis adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Keseluruhan data hasil penelitian yang mencakup ketiga variabel tersebut ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$ ).

Deskripsi data untuk masing-masing variabel menggunakan prinsip kategorisasi rata-rata skor tanggapan responden menggunakan rentang skor maksimum dengan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan. Kemudian rata-rata skor hasil tanggapan responden dikonsultasikan terhadap tabel pengklasifikasian (Sugiyon, 2005, hlm. 48). Sesuai dengan jumlah pilihan jawaban pada kuesioner yang diajukan, maka pada penelitian ini tetap menggunakan 5 kategori untuk mengklasifikasikan rata-rata skor tanggapan responden. Kriteria yang digunakan dalam penilaian rata-rata skor tanggapan responden yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah yang disusun berdasarkan rentang skor seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.13

## Klasifikasi Skor Rata-Rata Tanggapan Responden

No.	Rata-Rata skor	Kriteria
1	1,00 – 1,80	Sangat rendah
2	1,81 – 2,60	Rendah
3	2,61 – 3,40	Cukup
4	3,41 – 4,20	Tinggi
5	4,21 – 5,00	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2005).

## 2. Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval

Data yang akan dianalisis adalah hasil jawaban dari para responden yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Data masih berskala ordinal, sehingga untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mensyaratkan data setidak- tidaknya berskala interval, maka digunakan teknik *Method of Successive Internal* (MSI) untuk menstransformasi data.

Menurut Riduwan, Engkos dan Kuncoro (2008, hlm. 30), langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebar.
- 2) Tentukan frekuensi dari setiap jawaban responden pada setiap butir pernyataan.
- 3) Hitung proporsi dengan cara membagi setiap frekuensi dengan banyaknya responden.
- 4) Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan cara menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
- 5) Gunakan tabel distribusi normal untuk menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- 6) Tentukan nilai densitas yang diperoleh dari tabel Tinggi Densitas.
- 7) Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Dimana:

Density at Lower Limit = Kepadatan Batas Bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan Batas Atas

Area Under Upper Limit = Daerah di Bawah Atas Area

Under Lower Limit = Daerah di Bawah Batas Bawah 8)

Tentukan nilai transformasi dengan rumus:

$$Y = NS + [1 + |NS_{\min}|]$$

Setelah ditentukan nilai transformasi data dari ordinal ke interval, didapat nilai baru data dalam skala interval. Dengan bantuan aplikasi MS Excel 2007.

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data *variable independent* dengan *variable dependent* serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

### 3. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas, yaitu, Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah ( $X_1$ ), Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah ( $X_2$ ) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat Kualitas Layanan Akademik ( $Y$ ) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih.

Analisis regresi digunakan apabila penelitian bermaksud ingin mengetahui kondisi di waktu yang akan datang dengan suatu dasar keadaan sekarang atau ingin melihat kondisi waktu lalu dengan dasar keadaan dimana sifat ini merupakan prediksi atau perkiraan. Arti kata prediksi bukanlah merupakan hal yang pasti tetapi merupakan suatu keadaan yang mendekati

kebenaran. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen dan sebaliknya (Sugiyono, 2008 hlm. 204).

Untuk melakukan teknik analisis regresi dalam penelitian ini maka harus diajukan tiga uji klasik dengan prosedur kerja sebagai berikut:

### 1) Uji Asumsi Normalitas

Pada analisis regresi data yang dimiliki harus berdistribusi normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

### 2) Uji Asumsi Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan adanya hubungan yang mendekati sempurna antarvariabel bebas. Salah satu cara untuk mengetahui adanya multikolinearitas antarvariabel bebas dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIP) dengan bantuan SPSS 18 *for windows*.

### 3) Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 18 *for windows*.

Berdasarkan tujuan penelitian maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah ( $X_1$ ), Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah ( $X_2$ ) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah ( $X_3$ ). Sedangkan variabel dependen adalah Kualitas Layanan Akademik ( $Y$ ). Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Berdasarkan data tersebut peneliti harus menemukan persamaan regresi berganda melalui perhitungan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

Keterangan:

Y = Kualitas Layanan Akademik a =

Harga Y bila X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X<sub>1</sub> = Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah

X<sub>2</sub> = Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah

X<sub>3</sub> = Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah

Menurut Sugiyono (2008 hlm. 277) analisis regresi berganda digunakan apabila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), apabila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan masing-masing variabel dan secara bersama dengan rumus sebagai berikut:

#### a. Pengujian hipotesis masing-masing variabel

Uji masing-masing variabel yaitu uji statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y, uji ini menggunakan uji t, yaitu sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b_i - B_i}{S_{b_i}}, i = 1, 2, 3, \dots$$

S<sub>b<sub>i</sub></sub>

(Hasan, 2009 hlm. 108)

### 1). Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut;

#### Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0: \theta_2 = 0$  : ≠ kepemimpinan transformasional kepala sekolah tidak

$H_a: \theta_2 \neq 0$  : berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan akademik sekolah.

kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas layanan akademik sekolah.

#### Membuat Persamaan Regresi

Rumus persamaan regresi antara variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kualitas layanan akademik sekolah adalah  $\hat{Y} = a + bX_1$ .

#### Menguji Keberartian Persamaan Regresi

Keberartian persamaan regresi didasarkan pada hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS Versi 18*.

### 2). Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut;

#### Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0: \theta_2 = 0$  : kinerja tenaga administrasi sekolah tidak berpengaruh positif

$H_a: \theta_2 \neq 0$  dan signifikan terhadap kualitas layanan akademik sekolah.

≠ 0 : kinerja tenaga administrasi sekolah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas layanan akademik sekolah.

#### Membuat Persamaan Regresi

Rumus persamaan regresi antara variabel kinerja tenaga administrasi sekolah dengan kualitas layanan akademik sekolah adalah  $\hat{Y} = a + bX_2$ .

### Menguji Keberartian Persamaan Regresi

Keberartian persamaan regresi didasarkan pada hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS Versi 18*.

### 3). Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut;

#### Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0: \theta_2 = 0$  : pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan akademik sekolah.

$H_a: \theta_2 \neq 0$  : pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas layanan akademik sekolah.

#### Membuat Persamaan Regresi

Rumus persamaan regresi antara variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah dengan kualitas layanan akademik sekolah adalah  $\hat{Y} = a + bX_3$ .

### Menguji Keberartian Persamaan Regresi

Keberartian persamaan regresi didasarkan pada hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS Versi 18*.

### c. Pengujian Secara Bersama-Sama

Uji variabel secara bersama-sama yaitu uji statistik bagi koefisien regresi yang bersama-sama mempengaruhi Y, uji ini menggunakan uji F

$$F = \frac{R^2 (n - k - 1)}{K (1 - R^2)}$$

(Iqbal Hasan, 2009 hlm. 107)

Keterangan

R= Nilai korelasi k=

Jumlah variabel bebas n =

Jumlah subjek (sampel)

Pengujian hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagaimana berikut:

### **Merumuskan Hipotesis Statistik**

H<sub>a</sub>:  $\theta_z \neq 0$  : Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja

H<sub>a</sub>:  $\theta_z$  : tenaga administrasi sekolah dan pemanfaatan sistem informasi manajemen secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan akademik sekolah

$\neq 0$  Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja tenaga administrasi sekolah dan pemanfaatan sistem informasi manajemen secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas sayanan akademik sekolah.

### **Membuat Persamaan Regresi**

Rumus persamaan regresi antara variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja tenaga administrasi sekolah dan variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen dan kualitas layanan akademik sekolah adalah  $\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$ . Nilai perhitungandiperoleh dengan bantuan *SPSS 18*.

### **Menguji Keberartian Persamaan Regresi**

Nilai keberartian persamaan regresi didasarkan pada hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS 18*.

### **Menghitung nilai Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah ( $X_1$ ), kinerja tenaga administrasi sekolah ( $X_2$ ) dan variabel pemanfaatan system informasi mananjemen ( $X_3$ ) secara bersama-sama



terhadap variabel kualitas layanan akademik sekolah (Y) berdasarkan pada hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS 18*.